

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kebutuhan dan keberadaan Polisi di tengah masyarakat merupakan kebutuhan yang mutlak dan harus ada. Polri sebagai institusi yang memiliki tugas untuk menjaga keamanan masyarakat memiliki tanggung jawab yang sangat besar. Kondisi masyarakat yang sangat kompleks dan beragam menjadi peluang munculnya berbagai macam persoalan masyarakat.

Sebagai ujung tombak penegakan hukum di Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia dituntut untuk dapat bekerja dengan baik, demikian halnya dalam upaya pemberantasan praktek penyalahgunaan narkoba dan psikotropika. Kinerja aparat kepolisian dalam memberantas praktek penyalahgunaan narkoba dan psikotropika inilah yang akan menjadi titik awal mengungkap berbagai penyalahgunaan narkoba baik dalam tataran pemakai maupun pengedar.

Bentuk penyimpangan dalam proses penyidikan tindak pidana narkoba dan atau psikotropika adalah penyimpangan (1) Memerintahkan tersangka untuk mengambil Barang Bukti yang tidak diakuinya atau patut diduga adalah miliknya yang dilemparnya; (2) Mengurangi jumlah barang bukti; (3) Mengubah pasal yang dipersangkakan; (4) Menyita barang bukti lain yang tidak ada hubungannya dengan tindak pidana yang dipersangkakan.

Karenanya maka Negara dalam hal ini harus memberikan jaminan terhadap kesejahteraan kepada personil Polri agar dalam melaksanakan tugasnya dan dapat bekerja dengan baik tanpa harus melakukan Korupsi dan penyimpangan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

Perlu dilakukan pelatihan atau peningkatan pemahaman tentang narkoba dan psikotropika, terutama yang berkaitan langsung dengan tugas-tugas di lapangan, memberikan kesejahteraan yang maksimal kepada anggota polri, menjamin biaya pendidikan anak para anggota Polri, memberikan asuransi Jiwa kepada anggota Polri untuk proteksi dalam pelaksanaan Tugas yang selalu mempertaruhkan Jiwa dan memberikan pelatihan karakter.